

Judul : Nobar & Bedah Film; Cara Lain Belajar Perubahan Iklim

Kategori : Berita

Publish : 07-05-2019

Link : https://fh.fhunmul.com/archive/read/art_5PMSOgQXfW



Setelah mendapatkan pemahaman konsep dasar tentang perubahan iklim dan perkembangan kebijakannya, mahasiswa kelas Hukum Perubahan Iklim diajak untuk nonton bareng dan bedah film perubahan iklim di ruang sinema, lantai 3 gedung perpustakaan Universitas Mulawarman pada hari Selasa dan Rabu tanggal 26 dan 27 Maret 2019.



Pada hari pertama mahasiswa menyaksikan film *An Inconvenient Sequel: Truth to Power*, yang menceritakan sikap dunia dalam menghadapi perubahan iklim. Sikap Donald Trump yang memberikan pernyataan bahwa pemanasan global adalah omong kosong kemudian mencabut perjanjian perubahan iklim yang sempat ditandatangani oleh Obama cukup mendapat perhatian. Film ini memberi pesan penting terkait dampak pemanasan global, sehingga kita wajib ikut serta dalam perubahan iklim dengan mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan mengantinya dengan energi terbarukan. Benarkah ini solusi? Mahasiswa diminta untuk menganalisa hal tersebut.

Before the Flood adalah film yang dibedah pada hari kedua kelas hukum perubahan iklim, National Geographic telah mendokumentasikan pertemuan Leonardo DiCaprio dengan Bang Ki-Moon selaku United Nations, Secretary General. Bumi adalah perahu kecil, jika perahu tenggelam maka kita semua akan tenggelam bersama begitu pesan Bang Ki-Moon dalam menyikapi perubahan iklim. Leo melakukan “blusukan” ke 9 negara untuk membuktikan bahwa dampak perubahan iklim itu memang nyata. Film ini

diharapkan mampu mengubah cara pandang dan gaya hidup manusia dalam mengatasi perubahan Iklim. Sama seperti hari pertama, mahasiswa juga diarahkan untuk menganalisa bagaimana seharusnya peran hukum dalam isu perubahan iklim.



Hukum Perubahan Iklim adalah salah satu mata kuliah yang ditawarkan untuk Mahasiswa semester 6 (Enam) di Fakultas Hukum Universitas Mulawarman. Mata kuliah yang relevan dengan Hutan Hujan Tropis dan lingkungannya yang merupakan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Unmul. Harapannya setelah mengikuti kelas perubahan iklim, mahasiswa mampu menganalisa perkembangan kebijakan hukum perubahan iklim dan implementasinya baik internasional, nasional maupun lokal Kalimantan Timur. Teruslah belajar, karena belajar itu menyenangkan.